

LAPORAN TESIS

**KAJIAN ARSITEKTURAL RUMAH TINGGAL TASRIPIN DI
KAMPUNG KULITAN SEMARANG**



DISUSUN OLEH :

Alviano Adyaksahputra

NIM : 17.a2.0008

Pembimbing 1 :

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT

Pembimbing 2 :

Dr. Ir. Krisprantono

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2021

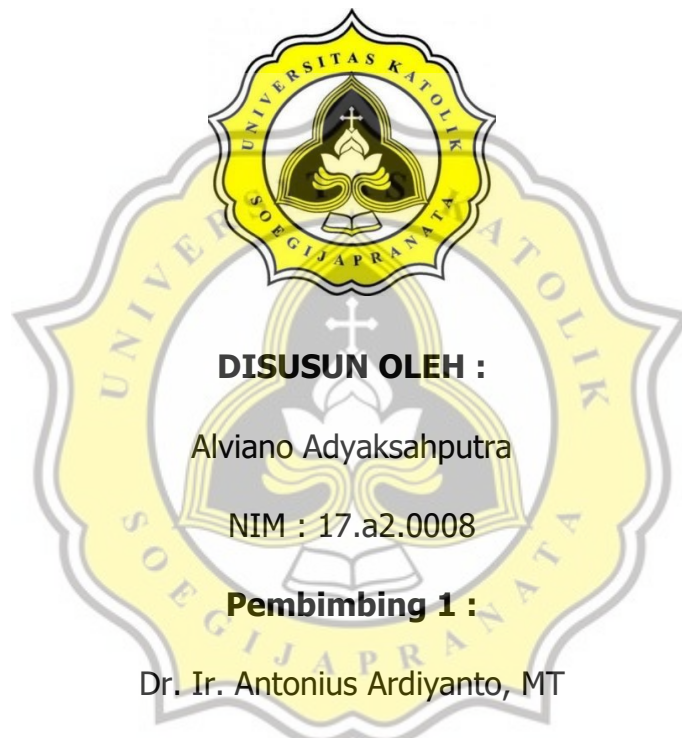
LAPORAN TESIS

**KAJIAN ARSITEKTURAL RUMAH TINGGAL TAS RIPIN DI
KAMPUNG KULITAN SEMARANG**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Arsitektur



DISUSUN OLEH :

Alviano Adyaksahputra

NIM : 17.a2.0008

Pembimbing 1 :

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT

Pembimbing 2 :

Dr. Ir. Krisprantono

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alviano Adyaksahputra

NIM : 17.a2.0008

Progdi/Konsentrasi : Magister Arsitektur

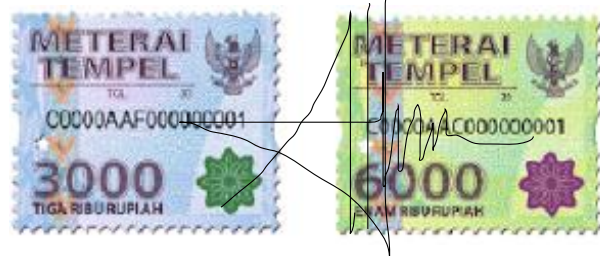
Fakultas : Arsitektur dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul "**KAJIAN ARSITEKTURAL RUMAH TINGGAL TAS RIPIN DI KAMPUNG KULITAN SEMARANG**" tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang, 30 April 2021

Yang menyatakan,



Alviano Adyaksahputra

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : KAJIAN ARSITEKTURAL RUMAH TINGGAL TASRIPIN DI
KAMPUNG KULITAN SEMARANG

Diajukan oleh : Alviano Adyaksyahputra

NIM : 17.A2.0008

Tanggal disetujui : 01 Februari 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.

Pembimbing 2 : Dr. Ir. Krisprantono MA

Penguji 1 : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo M.S.A.

Penguji 2 : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.

Penguji 3 : Dr. Ir. Krisprantono MA

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.

Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.A2.0008

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

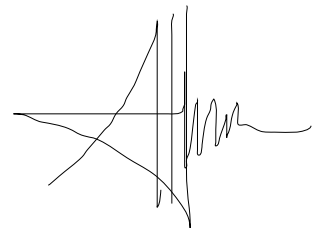
Nama : Alviano Adyaksahputra
Program Studi : Magister Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Laporan Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah yang berjudul **"KAJIAN ARSITEKTURAL RUMAH TINGGAL TAS RIPIN DI KAMPUNG KULITAN SEMARANG"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 April 2021

Yang menyatakan



Alviano Adyaksahputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang telah memberikan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tesis dengan judul **"KAJIAN ARSITEKTURAL RUMAH TINGGAL TAS RIPIN DI KAMPUNG KULITAN SEMARANG"** . Maksud dan tujuan dari pembuatan Laporan Tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Arsitektur.

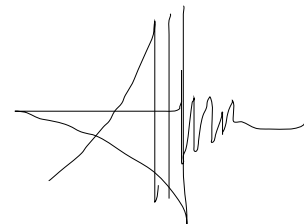
Dalam penyusunan Laporan Tesis, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan yang memperlancar penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penyusun menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini :

1. Dra. B. Tyas Susanti, MA., Ph.D, Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain
2. Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT, Ketua Program Studi
3. Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT, selaku Dosen pembimbing 1 Tesis
4. Dr. Ir. Krisprantono, selaku Dosen pembimbing 2 Tesis

Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan kata-kata yang kurang berkenan.

Semarang, 30 April 2021

Penulis



Alviano Adyaksahputra

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	14
ABSTRAK	15
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang Umum	16
1.2 Mengidentifikasi Pengaruh Tasripin Terhadap Kampung Kulitan	16
1.3 Mengkaji Ciri Arsitektural Bangunan Rumah Tinggal Tasripin di Kampung Kulitan	17
1.4 Mengevaluasi Laggam Arsitektural Bangunan Rumah Tinggal Tasripin di Kampung Kulitan	18
1.5 Perumusan Masalah	20
1.6 Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Penelitian	20
BAB II	22
STUDI PUSTAKA	22
2.1 Nilai Historis dan Arsitektural	22
2.1.1 Nilai Historis	22
2.1.2 Nilai Arsitektural	24
2.2 Laggam Arsitektur	26
2.2.1 Arsitektur Kolonial (Belanda)	26
2.2.2 Arsitektur Rumah Islam (Arab)	34
2.2.3 Arsitektur Rumah Jawa	40
2.2.4 Arsitektur Indische Empire Styles	44
BAB III	53

METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Metodologi Penelitian	53
3.1.1 Penelitian Sejarah	53
3.1.2 Metode Deskriptif	54
3.1.3 Penelitian Lanjutan (<i>Follow up Study</i>).....	54
3.1.4 Field Work (Survei – Situation Analysis).....	54
3.2 Penentuan Lokasi Terpilih.....	55
3.2.1 Gambaran Umum Lokasi.....	55
3.3 Metoda Pengumpulan Data Historis dan Arsitektural	58
3.3.1 Metoda Pengumpulan Data Historis	58
3.3.2 Metoda Pengumpulan Data Arsitektural	58
BAB IV	60
DATA SURVEI	60
4.1 Data Kawasan Kampung Kulitan	60
4.2 Historis Kampung Kulitan	63
4.2.1 Pertumbuhan Kampung Pribumi	63
4.2.2 Historis Tasripin	65
4.3 Rumah Tinggal Tasripin	68
4.3.1 Rumah Tinggal Tasripin 1 (Rumah A.T.Ng.Moeljo)	68
4.3.2 Rumah Tinggal Tasripin 2 (Rumah No.320 di Kulitan).....	78
4.3.3 Rumah Tinggal Tasripin 3 (Rumah Berwarna Putih di Kulitan)	80
4.3.4 Rumah Tinggal Tasripin 4 (Rumah di Kampung Jeruk Kingkit).....	82
BAB V	87
ANALISIS HISTORIS DAN ARSITEKTURAL.....	87
5.1 Analisis Historis di Kampung Kulitan.....	87
5.1.1 Perkembangan Tata Guna Lahan di Kampung Kulitan	87
5.1.2 Perkembangan Pola Pengkaplingan di Kampung Kulitan.....	89
5.1.3 Sarana Kampung Kulitan.....	90
5.2 Analisis Arsitektural Rumah Tinggal Tasripin	93
5.2.1 Bangunan Hunian Keluarga Tasripin	93

5.2.2	Kondisi Rumah Tinggal Tasripin 1 (Rumah A.T.Ng.Moeljo)	97
5.3	Langgam Arsitektur Rumah Tasripin.....	110
5.3.1	Fasade Bangunan Rumah Tinggal Tasripin.....	111
5.3.2	Rumah Tinggal Tasripin 1 (Rumah A.T.Ng.Moeljo)	112
5.3.3	Rumah Tinggal Tasripin 2 (Rumah No.320 di Kulitan).....	118
5.3.4	Rumah Tinggal Tasripin 3 (Rumah Berwarna Putih di Kulitan)	122
5.3.5	Rumah Tinggal Tasripin 4 (Rumah di Kampung Jeruk Kingkit).....	125
5.3.6	Hasil Temuan Penelitian Rumah Tinggal Tasripin.....	130
BAB VI	139
KESIMPULAN	139
DAFTAR PUSTAKA	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Kawasan Kp.Kulitan	19
Gambar 2.1	: Style Gambrel Gavel, Style Curvilinear Gavel, Style Stepped Gavel, Style Pediment with entablure.....	33
Gambar 2. 2	: Tipe atap Gable Dormer dan Tipe atap Hipped Dormer	33
Gambar 2. 3	: Tipe atap Dormer's in manshard roof , Tipe atap Dormer with balcony	33
Gambar 2. 4	: Contoh atap Dormer's in manshard roof di Kota Lama Semarang	34
Gambar 2. 5	: Contoh rumah-rumah dengan 3 buah pintu di Kauman Semarang ...	38
Gambar 2. 6	: Ornamen adat Jawa, Lunglungan, Tlacapan, Banyu Tetes.....	43
Gambar 2. 7	: Gaya berpakaian pria dan wanita Kolonial.	47
Gambar 2. 8	: Gaya berpakaian pria dan wanita Indisch.....	47
Gambar 2. 9	: Gaya berpakaian pria dan wanita Indisch	48
Gambar 2. 10	: Gaya berpakaian pria dan wanita Indisch	48
Gambar 2. 11	: Tipologi denah bangunan gaya "indische empire". Ciri khasnya adalah adanya teras depan dan belakang dengan barisan kolom gaya Yunani dan Romawi	50

Gambar 2. 12 : Rumah gaya Indische Empire beratap perisai	50
Gambar 2. 13 : met bedienden Mevrouw Nienaber draagt een Europese batik met bloemen in de kepala het personeel draagt traditioneel Javaanse motieven Java TMnr_60002225.....	51
Gambar 2. 14 : Teras depan maupun belakang merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam rumah gaya Indisch Empire, sebagian besar waktu pemilik rumah dihabiskan di tempat ini.	51
Gambar 2. 15 : Gedung Mahkamah Agung di Jakarta, merupakan gedung peninggalan Belanda yang dibangun pada abad ke19, dengan gaya "Indische Empire"	52
Gambar 2. 16 : Perkembangan Arsitektur Kolonial di Jawa dari abad ke 17-20.....	52
Gambar 3. 1 : Peta Kelurahan Jagalan di dinding Kampung Kulitan	56
Gambar 4. 1 : Lokasi Kp.Kulitan.....	60
Gambar 4. 2 : Suasana Kampung Kulitan.....	61
Gambar 4. 3 : Fasade rumah di Kp.Kulitan.....	62
Gambar 4. 4 : Perkembangan Kampung Kulitan tahun 1820-1983.....	63
Gambar 4. 5 : Rumah Tinggal A.T.NG.MOELJO	68
Gambar 4. 6 : Rumah A.T.Ng.Moeljo di Kulitan	69
Gambar 4. 7 : Pintu utama rumah A.T.Ng.Moeljo, Bouvelicht dengan 2 jendela kaca diatas pintu utama	69
Gambar 4. 8 : Ruang tengah rumah A.T.Ng.Moeljo saat siang hari tidak perlu lampu	70
Gambar 4. 9 : Kamar tidur di rumah A.T.Ng.Moeljo saat siang hari tidak perlu lampu	71
Gambar 4. 10 : Ornamen pada pintu di dalam rumah, hanya menggunakan 2 daun pintu A.T.Ng.Moeljo	71
Gambar 4. 11 : Ventilasi pada ruang tengah menggunakan 3 jendela rumah A.T.Ng.Moeljo.....	72
Gambar 4. 12 : Model gagang pintu pada rumah A.T.Ng.Moeljo.....	72
Gambar 4. 13 : Model pintu gudang rumah A.T.Ng.Moeljo masih asli	73
Gambar 4. 14 : Model gagang pintu belakang rumah A.T.Ng.Moeljo	73
Gambar 4. 15 : Model pintu garasi rumah A.T.Ng.Moeljo.....	74
Gambar 4. 16 : Tegel lantai rumah A.T.Ng.Moeljo masih asli ukuran 20x20	74

Gambar 4. 17 : Lantai 1 rumah A.T.Ng.Moeljo [Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020]	75
.....	75
Gambar 4. 18 : Jendela kayu yang tidak dipakai lagi, rangka atap rumah A.T.Ng.Moeljo	76
.....	76
Gambar 4. 19 : Dinding samping rumah A.T.Ng.Moeljo masih asli	77
Gambar 4. 20 : Rumah No.320 Kampung Kulitan	78
Gambar 4. 21 : Pintu utama rumah No.320, ornamen kerang, bouvelicht diatas pintu utama	79
.....	79
Gambar 4. 22 : Listplank serambi, tegel 20x20 pada serambi rumah No.320	79
Gambar 4. 23 : Rumah berwarna putih Kampung Kulitan peninggalan Tasripin	80
Gambar 4. 24 : Peninggian bangunan rumah putih di Kampung Kulitan	80
Gambar 4. 25 : Atap rumah putih di Kampung Kulitan sudah diperbarui	81
Gambar 4. 26 : Ornamen kerang pada pintu utama rumah putih Kampung, Ornamen listplank bagian samping serambi rumah, ornamen asli pada atap utama rumah putih	81
.....	81
Gambar 4. 27 : Rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit	82
Gambar 4. 28 : Rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit panjang kedalam	83
Gambar 4. 29 : Ornamen kerang di setiap pintu rumah, ornamen bouvelicht, tiang penopang atap serambi, ornamen pada listplank atap serambi	84
.....	84
Gambar 4. 30 : Rangka atap rumah masih asli, ada pintu kecil di belakang rumah	85
Gambar 4. 31 : Berbagai motif tegel di serambi, ukuran tegel 20x20	86
.....	86
Gambar 5. 1 : Peta perkembangan Kampung Kulitan tahun 1820-1983	88
Gambar 5. 2 : Langgar peninggalan Tasripin saat ini menjadi Masjid di Kampung Kulitan	90
.....	90
Gambar 5. 3 : Gerbang Kampung Kulitan jaman dulu	92
Gambar 5. 4 : Rumah Tinggal A.T.NG.MOELJO	95
Gambar 5. 5 : Rumah Tasripin No.320 di Kulitan, rumah berwarna putih di Kulitan, rumah di Kampung Jeruk Kingkit	96
.....	96
Gambar 5. 6 : Rumah A.T.Ng.Moeljo	97
.....	97
Gambar 5. 7 : Ruang lantai 1 rumah A.T.Ng.Moeljo	97
Gambar 5. 8 : Ruang tengah rumah A.T.Ng.Moeljo saat siang hari tidak perlu lampu	98
.....	98

Gambar 5. 9 : Kamar tidur di rumah A.T.Ng.Moeljo saat siang hari tidak perlu lampu	99
Gambar 5. 10 : Ornamen pintu rumah A.T.Ng.Moeljo, Bouvelicht.....	100
Gambar 5. 11 : Pintu utama rumah A.T.Ng.Moeljo, Bouvelicht dengan 2 jendela kaca diatas pintu utama	100
Gambar 5. 12 : Ornamen kerang pintu utama rumah A.T.Ng.Moeljo	101
Gambar 5. 13 : Denah lantai dasar rumah A.T.Ng.Moeljo	102
Gambar 5. 14 : Denah lantai 1 rumah A.T.Ng.Moeljo.....	103
Gambar 5. 15 : Tampak depan dan belakang rumah A.T.Ng.Moeljo	103
Gambar 5. 16 : Tampak samping kanan kiri rumah A.T.Ng.Moeljo	104
Gambar 5. 17 : Detail kusen jendela rumah A.T.Ng.Moeljo	104
Gambar 5. 18 : Detail kusen pintu rumah A.T.Ng.Moeljo	105
Gambar 5. 19 : Tegel lantai rumah A.T.Ng.Moeljo masih asli ukuran 20x20	105
Gambar 5. 20 : Jendela kayu yang tidak dipakai lagi, rangka atap rumah A.T.Ng.Moeljo	106
Gambar 5. 21 : Detail dinding dan plafon lengkung pada ruang tengah rumah A.T.Ng.Moeljo	107
Gambar 5. 22 : Dinding samping rumah A.T.Ng.Moeljo masih asli	108
Gambar 5. 23 : Atap tetangga di sebelah rumah A.T.Ng.Moeljo masih asli.....	109
Gambar 5. 24 : Atap rumah A.T.Ng.Moeljo bentuk pelana	109
Gambar 5. 25 : Atap rumah A.T.Ng.Moeljo bentuk pelana	110
Gambar 5. 26 : Rumah Tasripin (A.T.Ng.Moeljo), rumah No.320 di Kulitan, rumah berwarna putih di Kulitan, rumah di Kampung Jeruk Kingkit	111
Gambar 5. 27 : Rumah A.T.Ng.Moeljo	112
Gambar 5. 28 : Dinding rumah A.T.Ng.Moeljo.....	112
Gambar 5. 29 : Denah rumah A.T.Ng.Moeljo	113
Gambar 5. 30 : Rumah A.T.Ng.Moeljo	113
Gambar 5. 31 : Atap tetangga yang masih asli menggunakan Manshard dan masih ada gevel asli.....	114
Gambar 5. 32 : Contoh atap Dormer's in manshard roof di Kota Lama Semarang.	115
Gambar 5. 33 : Rumah A.T.Ng.Moeljo	115
Gambar 5. 34 : Contoh rumah-rumah dengan 3 buah pintu di Kauman Semarang	116

Gambar 5. 35 : Ornamen pintu utama rumah A.T.Ng.Moeljo, ornamen pintu di dalam rumah	116
Gambar 5. 36 : Listplank pada serambi rumah A.T.Ng.Moeljo	117
Gambar 5. 37 : Kuda-kuda atap rumah A.T.Ng.Moeljo.....	117
Gambar 5. 38 : Rumah no.320 di Kulitan	118
Gambar 5. 39 : Listplank pada serambi rumah no.320.....	118
Gambar 5. 40 : Bentuk gevel mirip bangunan di Kota Lama.....	119
Gambar 5. 41 : Rumah no.320 di Kulitan.....	119
Gambar 5. 42 : Listplank pada serambi rumah no.320 di Kulitan	120
Gambar 5. 43 : Ornamen pada konsol rumah di Kauman.....	120
Gambar 5. 44 : Listplank pada serambi rumah no.320 di Kulitan	121
Gambar 5. 45 : Rumah putih di Kulitan.....	122
Gambar 5. 46 : Kolom yang sudah sedikit rusak karena adanya pipa dari talang..	122
Gambar 5. 47 : Rumah putih di Kulitan.....	123
Gambar 5. 48 : Ornamen bouvelich diatas pintu utama rumah putih di Kulitan	123
Gambar 5. 49 : Motif tegel anak tangga rumah putih di Kulitan.....	124
Gambar 5. 50 : Ornamen listplank atap rumah putih di Kulitan	124
Gambar 5. 51 : Rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit.....	125
Gambar 5. 52 : Rumah di Jeruk Kingkit	125
Gambar 5. 53 : Rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit, bagian samping kanan kiri rumah	126
Gambar 5. 54 : Pintu kecil di belakang rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit.	127
Gambar 5. 55 : Ornamen bouvelicht pintu utama rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit.....	127
Gambar 5. 56 : Motif tegel serambi rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit	128
Gambar 5. 57 : Ornamen listplank rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit.....	128
Gambar 5. 58 : Ornamen pada listplank di setiap tritisan rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit.....	129
Gambar 5. 59 : Pintu utama rumah Tasripin A.T.Ng.Moeljo, rumah no.320, rumah di Jeruk Kingkit.....	130
Gambar 5. 60 : Pintu utama rumah putih di Kampung Kulitan.....	131

Gambar 5. 61 : Ornamen Banyu Tetes pada Listplank serambi rumah A.T.Ng.Moeljo	131
Gambar 5. 62 : Ornamen Banyu Tetes pada Listplank serambi rumah no.320 di Kulitan dan rumah putih di Kulitan	132
Gambar 5. 63 : Ornamen Banyu Tetes pada listplank rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit.....	132
Gambar 5. 64 : Konsol pada serambi rumah no.320 di Kulitan	133
Gambar 5. 65 : Rumah A.T.Ng.Moeljo, Rumah no.320 di Kulitan sama-sama memiliki 3 buah pintu utama yang besar	133
Gambar 5. 66 : Rumah putih di Kulitan memiliki 3 buah pintu utama yang cukup besar	134
Gambar 5. 67 : Rumah Tasripin di Kampung Jeruk Kingkit memiliki 3 buah pintu utama yang cukup besar.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 : Rincian langgam arsitektur pada rumah Tasripin	136
---	-----



ABSTRAK

Kampung tua yang tumbuh seiring dengan kota lama kolonial mempunyai esensi yang sama penting dalam membentuk alur sejarah kota. Masalah yang sering timbul pada daerah lama meskipun mempunyai nilai historis, arkeologis, arsitektur dan budaya yang unik berubah menjadi kawasan yang kumuh dan bangunan dibiarkan tidak terawat, seringkali daerah lama tersebut di beli oleh investor dan dijadikan gedung-gedung mewah, terutama daerah lama yang tidak memiliki sertifikat ataupun dijadikan cagar budaya. Sebagai historis tumbuhnya kota Semarang, secara fisik bangunan, rumah peninggalan Tasripin di Kampung Kulitan mempunyai fenomena yang menarik dan spesifik, karena latar belakangnya yang unik dan belum banyak terungkap. Bangunan rumah peninggalan Tasripin mempunyai bentuk-bentuk yang khas. Hal ini menjadikan rumah peninggalan Tasripin di Kampung Kulitan sangat menarik untuk dikaji nilai historis, nilai arkeologis serta nilai arsitekturalnya dalam usaha memahami dan mengevaluasi langgam arsitektural rumah tinggal milik Tasripin.

Dilihat dari kasus yang diambil, metoda yang digunakan adalah metoda penelitian sejarah. Sumber data primer adalah dokumen dan peninggalan yang berupa situs atau artefak. Pusat perhatian dalam penulisan laporan diarahkan pada masalah cara penulisan atau pelaporan penelitian sejarah dengan merangkai fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian arsitektur dan arkeologi, *physical artifact* (bangunan, monumen atau situs peninggalan) adalah obyek-obyek bukti penelitian yang sangat penting untuk data primer. Dalam kasus ini metoda deskriptif dipakai untuk menggambarkan obyek yang diteliti yaitu bangunan atau rumah tinggal milik Tasripin, informasi yang didapat menjadi dasar untuk analisa keadaan pada saat itu. Metoda pengumpulan data dengan cara survei langsung ke rumah-rumah peninggalan Tasripin.

Hasil yang diperoleh dari kajian historis, arsitektural, dan analisis langgam arsitektur rumah tinggal milik Tasripin yaitu, perkembangan Kampung Kulitan sangat dipengaruhi oleh Tasripin yang menguasai tanah di kampung tersebut dan sekitarnya, dimana tanah-tanah tersebut digunakan untuk hunian, gudang penyimpanan kulit, serta pengolahan kulit di beberapa periode hingga akhirnya tanah-tanah tersebut dikelola oleh keturunannya untuk beberapa bisnis selain kulit. Sebagai milyader pengusaha kulit pada masanya, bangunan rumah milik keluarga Tasripin memiliki ciri khusus layaknya rumah bangsawan pribumi. Rumah asli milik keluarga Tasripin memiliki ciri khusus dibandingkan rumah lain disekelilingnya. Langgam arsitektur rumah tinggal Tasripin menggunakan perpaduan dari langgam arsitektur kolonial, arsitektur islam, dan arsitektur jawa.